

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut munculnya diagnosa gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan ditandai dengan klien mengeluh tidak nyaman akibat nyeri pada punggung, tampak meringis dan tampak lordosis pada punggung klien. Setelah penulis melakukan penerapan kompres hangat kepada klien yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), dan beberapa jurnal yang telah ditelaah dan dilampirkan pada landasan teori, didapatkan bahwa adanya pengaruh kompres hangat pada ibu hamil trimester ketiga untuk mengurangi nyeri punggung.

Hasil evaluasi yang telah penulis laksanakan selama 3 hari mendapatkan bahwa klien mengatakan terdapat penurunan skala nyeri pada punggung, yang mana skala nyeri pada hari pertama yaitu sebelum dilakukan kompres hangat skala nyeri 6, setelah kompres hangat skala nyeri menjadi 4. kemudian pada hari kedua, sebelum kompres hangat skala nyeri 5, setelah di kompres skala nyeri menjadi 3. Lalu pada hari ketiga, sebelum kompres hangat skala nyeri 4, setelah dilakukan kompres hangat skala nyeri menjadi 2.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah pengetahuan dan informasi kepada ibu hamil trimester ketiga untuk mengurangi nyeri punggung karena adaptasi fisiologi kehamilan maka dilakukan kompres hangat yang dilaksanakan rutin selama 3 hari sesuai dengan waktu penelitian, namun tetap disampaikan bahwa ini dapat dilakukan oleh ibu terus menerus sampai nyeri berkurang hingga melahirkan karena merupakan adaptasi fisiologi kehamilan.

2. Bagi Perkembangan Teknologi Ilmu Keperawatan

Diharapkan dengan adanya studi kasus ini dapat menambah wawasan dan keilmuan serta teknologi pada bidang keperawatan dalam meningkatkan kemandirian pasien ibu hamil trimester ketiga melalui kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung

3. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis untuk dapat melaksanakan penerapan kompres hangat pada ibu hamil trimester ketiga untuk mengurangi nyeri punggung dengan proses asuhan keperawatan dan meningkatkan informasi, pengetahuan serta keterampilan agar kedepannya dapat mengoptimalkan implementasi yang diberikan pada klien.